

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Odem kaki merupakan pembengkakan pada tungkai bawah yang disebabkan oleh penumpukan cairan pada kaki. Pembengkakan kaki ini sering disebut edema atau oedema yang artinya penimbunan cairan. (Tharpe, Nell L. 2012)

Pembengkakan kaki pada tungkai bawah dan pergelangan kaki biasa terjadi selama kehamilan, akibat penurunan aliran balik vena dari ekstermitas bawah. Edema diperberat oleh posisi duduk dalam waktu lama (edema dependen/tergantung) dan oleh cuaca panas (Reeder Sharon J, 2011). Proses menjelang usia 34 minggu volume cairan dalam aliran darah meningkat sekitar 42%. Ibu perlu volume sirkulasi darah yang lebih besar untuk membantu memenuhi kebutuhan makanan bayi dan mengeluarkan sisa pencernaan. Volume ekstra ini akan memperlambat dan bersamaan dengan itu kelebihan cairan dalam jaringan tubuh akan menyebabkan pembengkakan atau odem. Pada saat hamil tua, tekanan dari bayi yang sedang tumbuh, dan adanya peningkatan volume darah membuat darah dari lengan dan kaki lebih sulit untuk kembali ke jantung. Masaalah paling berat pada kaki yang dimana gaya tarik bumi dan beban dari rahim pada pembuluh darah dan memperlambat aliran kembalinya darah ke jantung. Inilah sebabnya daerah yang paling sering bengkak adalah pergelangan kaki dan betis. (Jimenez, Sherry LM). Masalah klinis pembengkakan

tungkai/kaki adalah membedakan antara pembengkakan tungkai fisiologis dan patologis untuk menentukan apakah terapi yang diperlukan dan derajat keparahannya. (Tony hollingworth, 2011) Edema pergelangan mata kaki, kaki, bahkan tangan adalah hal yang umum terutama diakhir kehamilan. Namun hal itu dapat menjadi suatu tanda preeklamsi atau hipertensi dalam kehamilan. Pertambahan berat badan yang tiba-tiba lebih dari 1 kg/minggu dapat mengindikasikan faktor resiko adanya komplikasi dalam kehamilan. (Reeder, Sharon J. 2011). Pembengkakan tungkai atau odem kaki bisa merupakan manifestasi dari kondisi medis serius diantaranya gagal jantung, DVT, dan sindrom nerotik. Gejala tambahan selain pembengkakan diantaranya adalah nyeri.

Odem pada kaki atau pembengkakan tungkai umum dijumpai dalam kehamilan ketika kehamilan sudah cukup bulan, Di indonesia sekitar 60% perempuan akan menyadari tungkainya membengkak. Edema dependen dijumpai pada 35 – 80% ibu hamil dan sering terjadi ketika usia kehamilan bertambah. (Tharpe, Nell L. 2012). Berdasarkan data kunjungan ibu hamil di BPS Sri Retnningtyas Amd.keb berdasarkan data bulan april sampai bulan mei jumlah kunjungan 2014 Antenatal Care terdapat 90 orang ibu hamil yang ditemukan mengalami odem kaki 27 orang dapat disimpulkan bahwa 30% ibu hamil mengalami odem kaki.

Solusi yang dapat diberikan Pada odema kaki fisiologis dengan menghindari makanan tinggi garam, mengonsumsi makanan yang tinggi protein, dan tidak menggunakan pakaian yang ketat. Wanita yang harus tetap berdiri atau duduk yang cukup lama perlu menaikan kakinya selama sekitar 20 menit setiap 2

sampai 3 jam dan ubah posisi dengan sering. Dorsifleksi kaki sering-sering ketika duduk membantu mekontraksi otot kaki dan merangsang sirkulasi. Selain itu berendam dalam air hangat adalah sebuah metode yang lebih aman dan cepat daripada istirahat untuk mobilisasi cairan ekstrasvaskuler pada wanita hamil. (Reeder, Sharon J. 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “bagaimana asuhan kebidanan pada ibu dengan odem kaki?”.

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Mampu mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu dengan masalah odem kaki dengan pendekatan manajemen kebidanan varney

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mampu mengumpulkan data dasar pada ibu dengan odem kaki.
2. Mampu menginterpretasikan data dasar pada ibu dengan odem kaki.
3. Mampu mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial pada ibu dengan odem kaki.
4. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan yang memerlukan penanganan segera pada ibu dengan odem kaki.
5. Mampu merencanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada ibu dengan odem kaki.

6. Mampu melakukan perencanaan pada ibu dengan odem kaki.
7. Mengevaluasi dari perencanaan asuhan kebidanan pada ibu dengan odem kaki.

1.4 Manfaat

Mampu memaparkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan odem kaki.

1. Bagi Institusi : Sebagai tolak ukur dan modal dalam pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang sopan serta berwawasan yang luas dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.
2. Bagi lahan : Di harapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat dijadikan sebagai dasar penilaian terhadap pelayanan kesehatan, serta peningkatan kualitas pelayanan kebidanan yang berkaitan dengan upaya peningkatan pelayanan pada ibu dengan odem kaki.
3. Bagi Pasien : Pasien akan mempunyai kepercayaan dan rasa aman terhadap pelayanan kesehatan yang akan diperolehnya terutama pelayanan yang diberikan oleh bidan.
4. Bagi penulis : Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama proses belajar mengajar tentang asuhan kebidanan pada ibu dengan odem kaki.